

MEMANFAATKAN TEKNOLOGI UNTUK MENGABDI KEPADA MASYARAKAT DI ERA MODERNISASI

Ismi Purnamasari*¹ Rizky Ikhsan², Lukman Rudiat³, Alwan Kusuma Darmawan⁴, Hamdan Hudaya⁵, Satria Gentara⁶, Rian Hidayatullah⁷, Juniar Malika Mulya⁸, Dela Oktaviani⁹, Nurkholisah¹⁰, Arif Nugraha¹¹, Jajat Ruhimat¹², Raden Dini Destiani Siti Fatimah¹³

¹Institut Teknologi Garut, Kabupaten Garut, Indonesia
Email: *ismi.purnamasari@itg.ac.id

Abstrak. COVID-19 merupakan salah satu virus yang saat ini sedang menjadi perbincangan di dunia, khususnya di Indonesia. Maka dari itu, masyarakat perlu lebih ekstra lagi dalam beberapa bidang seperti pendidikan, ketenagakerjaan dll. Banyak hal yang perlu dijadikan sebuah acuan dalam pembelajaran yang saat ini merupakan sebuah permasalahan dan keluhan dikalangan pelajardan pengajar. Masalah pemberlakuan tatap muka yang terbatas dan belajar secara jarak jauh (sistem daring) di Desa Parakan, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut menjadi sebuah kendala besar dalam keberlangsungan pembelajaran, baik itu terkait jaringan ataupun fasilitas yang kurang memadai. Sehingga dibutuhkanlah kiat-kiat dalam menyusun strategi dan sistem pembelajaran. Selain dalam bidang pendidikan, bidang ketenagakerjaan pun menjadi masalah yang dialami oleh masyarakat desa Parakan. Dimulai dari terbatasnya aktivitas masyarakat untuk bekerja, sampai kegagalan-kegagalan yang dirasakan oleh masyarakat saat ini. Kegagalan tersebut didasarkan pada hal yang dirasakan masyarakat dari kurangnya aktivitas dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang menyebabkan kegagalan tersebut salahsatunya dari kurang baiknya distribusi air karena mayoritas pekerjaan di desa Parakan yaitu dalam bidang pertanian. Oleh sebab itu, dari masalah-masalah yang terjadi membuat kami terdorong untuk mengadakan kegiatan webinar yang diadakan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi Garut (ITG) dengan menyampaikan beberapa strategi pembelajaran di masa pandemic, ketenagakerjaan, beserta pengelolaan lingkungan untuk memperbaiki distribusi air. Webinar tersebut terbukti dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dengan persentase 27%. Pada seluruh topic yang diberikan dari pemahaman sebelumnya.

Kata Kunci: COVID-19, Desa Parakan, Kuliah Kerja Nyata, Strategi Pembelajaran.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, dunia sedang mengalami masalah akibat Covid-19 yang semakin menyebar. Akibatnya, banyak orang yang terhenti dari segala aktivitasnya, baik pada kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun lansia. Covid-19 dengan mudahnya merubah keadaan hampir seluruh dunia mengalami terpaparnya virus yang cukup ganas ini. Sehingga banyak orang meninggal dan banyak kegiatan yang terhentikan baik dalam bidang pendidikan, bidang pekerjaan, dll. Selain itu, pandemic menyebabkan orang-orang tidak bisa berkomunikasi secara langsung dengan sesamanya sebagai bentuk menghindari penyebaran Covid-19, maka dibutuhkannya berbagai macam teknologi sebagai pengganti komunikasi langsung yang menunjang berbagai kebutuhan.

Tidak sedikit orang-orang memilih berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesamanya melalui teknologi canggih, terlebih ketika datangnya masa pandemic. Berbanding terbalik dengan kehidupan pada zaman sebelumnya dimana pada zaman modern, manusia lebih sulit dalam berkehidupan tanpa adanya teknologi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber

teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif. Sedangkan menurut Kandung (2014), teknologi pendidikan adalah suatu teori dan praktik dengan maksud membantu jalannya pembelajaran serta meningkatkan performa dengan menyusun, memanfaatkan, dan mengolah terkait proses serta sumber teknologi yang memadai.

Dalam kondisi seperti ini banyak sarana pendidikan bahkan hampir seluruh wilayah di Indonesia termasuk ke daerah pelosok menggunakan media teknologi untuk melangsungkan pembelajaran. Kendala yang timbul dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diantaranya kesulitan guru dalam mengelola PJJ dan masih terfokus dalam penuntasan kurikulum. Menteri Pendidikan Nadiem mengatakan bahwa para peserta didik juga mengalami kesulitan berkonsentrasi belajar dari rumah serta meningkatnya rasa jenuh yang berpotensi menimbulkan gangguan pada kesehatan jiwa. Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa sulitnya pembelajaran dalam metode daring yang menimbulkan sangat banyak kendala. Salah satu kendalanya yaitu dalam fasilitas pembelajaran. Seperti contoh ketika suatu keluarga yang memiliki keterbatasan, sulit memfasilitasi anak untuk belajar dalam hal media dan sinyal yang untuk mengakses tugas pada saat berlangsungnya pembelajaran. Selain itu, orang tua kesulitan untuk mengawasi anak saat belajar dikarenakan harus melakukan pekerjaan lainnya.

Tidak hanya pembelajaran yang menjadi permasalahan pada masa ini, pekerjaan juga sangat dikhawatirkan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidup. Banyak warga yang di PHK dan pekerja/buruh yang dirumahkan dan diberhentikan sementara, belum lagi warga dan kepala keluarga terpapar Covid-19 yang menimbulkan banyak keluhan dari bidang perekonomian. Terjadi gelombang PHK tenaga kerja dan penurunan pendapatan sebagai akibat terganggunya kegiatan usaha pada sebagian sektor, pandemi Covid-19 menyebabkan menurunnya kegiatan usaha dan rendahnya kemampuan bertahan pengusaha dalam masa pandemi. Hal ini menyebabkan sulitnya peluang kerja yang mengakibatkan naiknya pertumbuhan pengangguran.

Sulitnya dalam pencarian pekerjaan diberbagai perusahaan ataupun berjualan dikarenakan adanya pembatasan dalam interaksi langsung maka tidak sedikit yang memilih pekerjaan didalam sektor pertanian sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Akan tetapi kerap masalah yang dihadapi disektor pertanian adalah pendistribusian air yang belum merata, sehingga menyebabkan sebagian kampung di Desa Parakan kekurangan air untuk memenuhi kebutuhannya bahkan juga kekurangan dalam kebutuhan sehari-hari.

Dalam pendistribusian air, memerlukan pembangunan yang ramah lingkungan dalam arti tidak mencemari keadaan di perkampungan dan diharapkan lebih berdampak baik bagi lingkungan sekitar. Jumlah penduduk meningkat diikuti dengan pembangunan, sementara pola penggunaan lahan tidak sesuai dengan kemampuan yang dapat terjadi degradasi lahan. Tambah lagi perihal udara yang semakin memburuk dikarenakan banyaknya lahan hijau yang mati karena kurangnya pembangunan distribusi air.

Institut Teknologi Garut mencoba hadir di masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Parakan, kecamatan Samarang Kabupaten Garut dengan mempersembahkan beberapa webinar yang sangat dibutuhkan oleh warga juga menjadi pengetahuan dan sebuah pengalaman berharga meskipun melalui teknologi sosial media, ini juga mendukung untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 serta memberi himbauan kepada masyarakat setempat untuk tetap menjaga kesehatan dan mentaati protokol kesehatan serta mentaati aturan pemerintah yang bertujuan untuk melindungi masyarakatnya dalam kondisi seperti ini.

B. Landasan Teori

1. COVID-19

Coronavirus merupakan sekelompok virus yang akan menimbulkan penyakit pada hewan maupun manusia. Jenis-jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan infeksi saluran

nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan, dkk 2020). Sampai saat ini, laju persebaran *Corona virus Disease-2019* (COVID-19) semakin meningkat cepat yaitu melalui tetesan air liur maupun keluar dari hidung saat orang yang terinfeksi batuk dan bersin.

Usaha pemerintah untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 yang cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Pada bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis jaringan internet ataupun dapat melalui media yang tidak berbasis jaringan internet (Darmalaksana, dkk 2020). Pada bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan aktif mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan yang besar, pembatasan jarak setiap orang di fasilitas umum, sampai penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilakukan di rumah (Yunus, dkk 2020). Pada bidang kesehatan, pemerintah pun telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker setiap sedang di luar rumah, pelaksanaan isolasi mandiri untuk orang-orang yang memiliki resiko tinggi, serta beberapa pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020). Pada bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah memberikan fatwa terkait pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 (MUI, 2020). Pada tingkat desa, pemerintah telah mengeluarkan protocol kesehatan terkait Relawan Desa Lawan COVID-19 (Kemendesa, 2020).

2. Pendidikan di Masa Pandemi

Di balik masalah dan keluhan terjadinya wabah COVID-19, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya, siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online ini. Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Dengan adanya kebijakan *Work From Home* (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media sosial whatsapp. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru.

Seorang tenaga pendidik harus mampu menginovasi dirinya dan peserta didik, maksudnya guru/dosen disini harus mampu membangkitkan semangat motivasi peserta didik dengan penjelasan materi dan tugas yang berbeda dengan berbagai metode belajar yang menarik. Saat ini sangat diperlukan media social pemerintah seperti TVRI bergeser fungsi dari hiburan menjadi ruang pembelajaran secara nasional dan tv swasta, bisa dimanfaatkan agar anak didik makin mendapatkan ilmu yang banyak dengan kualitas yang sama dikota maupun didesa. Generasi milenial, sekarang mungkin sudah lebih aman belajar dirumah, daripada repot dengan segudang peraturan jika keluar rumah. Oleh karena itu pemerintah segera bertindak memberikan kelonggaran untuk memberikan pulsa murah untuk pelajar, agar mereka bias online setiap saat, ini juga sekaligus mengurangi beban orang tua. Karena bagi kaum milenial pulsa/paket lebih penting daripada makan atau jajan lainnya. (Matdio S, 2019)

3. Ketenagakerjaan masa Covid

Pekerjaan dalam sektor pertanian di Indonesia sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menopang perekonomian nasional. Pada awal tahun 2020 Indonesia menghadapi situasi pandemi Covid-19 yang telah membawa tatanan kenormalan baru (new normal) bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat pertanian di pedesaan.

Pertanian merupakan komponen utama yang menopang kehidupan masyarakat pertanian di pedesaan. Pertanian tidak hanya sebatas pertanian dalam arti sempit, tetapi juga dalam arti luas yaitu penghasil produk primer yang terbarukan, termasuk di dalamnya pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Pertanian memiliki peran penting dalam transformasi ekonomi pedesaan. Sektor pertanian yang tumbuh mendorong semakin berkembangnya aktivitas di bagian hilir, yaitu dengan menyediakan bahan baku industri pengolahan dan selanjutnya didistribusikan ke konsumen (Harianto, 2010). Tahun 2016 hanya ada 33% lahan pertanian, sisanya 67% adalah kawasan hutan lindung. Jumlah penduduk makin meningkat, sementara luas lahan pertanian makin mengecil (Hidayat Y, 2017). Tenaga kerja perkotaan yang terdampak akibat adanya Covid 19 banyak yang harus kembali ke desa. Hal ini akan lebih memperberat kondisi pertanian pedesaan jika tidak dilakukan upaya antisipasi pengembangan secara tepat. Oleh sebab itu, perlu dilakukan berbagai upaya pengembangan pertanian pedesaan yang bersifat intensif tenaga kerja dan memiliki prospek pasar. (Julia FS, Chairul M, Saptana, 2020)

4. Distribusi Air

Air merupakan salah satu kebutuhan dasar seluruh makhluk hidup. Air digunakan untuk berbagai keperluan oleh manusia seperti minum, mencuci, mandi, dan lain sebagainya. Ketersediaan air minum adalah satu bagian terpenting yang harus terpenuhi. Lambat laun, ketersediaan air untuk kebutuhan minum mengalami berbagai permasalahan mulai dari kualitas air, kuantitas dan kontinuitas air minum. Meskipun demikian, manusia selalu mencari sumber-sumber air baru untuk memenuhi kebutuhan air.

Walaupun seperti kita ketahui bahwa sudah banyak kemajuan dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang membuat sistem distribusi air minum modern yang murah dan dapat dipercaya seperti saat ini jika kita bandingkan dengan keadaan beberapa dekade ke belakang. Kebutuhan air adalah banyaknya jumlah air yang dibutuhkan untuk keperluan rumah tangga, industri, dan lain-lain. Prioritas kebutuhan air meliputi kebutuhan air domestik, industri, pelayanan umum. (Bayu K, Solichin, Koosdayani, 2016)

5. Lingkungan

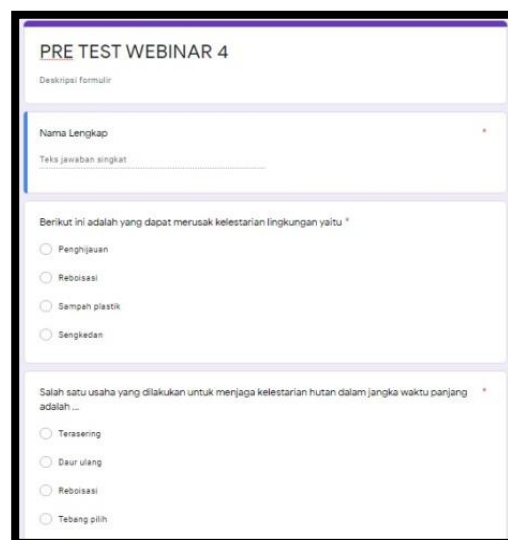
Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan mempunyai arti penting bagi manusia, dengan lingkungan fisik manusia dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan materilnya, dengan lingkungan biologi manusia dapat memenuhi kebutuhan jasmaninya, dan dengan lingkungan sosial manusia dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya. Lingkungan dipandang sebagai tempat beradanya manusia dalam melakukan segala aktivitas kesehariannya.

Persoalan lingkungan mulai menjadi topik dunia ketika manusia mulai merasakan dampaknya yang semakin meluas yakni terlihat pada banyaknya bencana yang terjadi di muka bumi ini akibat berbagai aktivitas manusia itu sendiri seperti banjir, tanah longsor, pencemaran air akibat limbah industri, dan lain sebagainya. Dalam kondisi seperti ini, lingkungan hidup perlu diatur dan dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal, mencukupi kebutuhan generasi saat ini tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan kehidupan generasi yang akan datang. (siat.ung.ac.id, 2015)

II. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen, dimana suatu hal dapat diteliti adanya pengaruh atau tidak dalam penelitian tersebut. Penelitian kuantitatif itu menelaah obyek dengan cara menghitung dengan menggunakan satuan angka untuk menetapkan ukuran obyek yang dipelajari baik yang riil maupun obyek abstrak. Pemahaman konsep dasar penelitian kuantitatif tidak bisa dipahami dari satu aspek tertentu, melainkan harus ditinjau dari beberapa aspek. Konsep dasar penelitian kuantitatif digunakan beberapa konsep, yaitu pendekatan, metode, data, dan analisis (Widodo, 2009). (eprints.uny.ac.id, 2017)

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuesioner berupa *pretest/posttest* dan studi literatur. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara survei melalui penyebaran pertanyaan. Studi literatur merupakan pengumpulan data mempelajari sumber dengan cara kepustakaan diantaranya hasil penelitian, jurnal, paper, buku referensi, dan bacaan-bacaan yang ada. Pretest diberikan pada saat sebelum pelaksanaan dimulai, sedangkan posttest digunakan setelah pelaksanaan. Metode *Pretest/posttest* yang digunakan adalah fitur *google form* merupakan suatu acuan untuk mengetahui wawasan peserta sebelum pelaksanaan webinar dan juga setelah pelaksanaan webinar. Pada gambar 2.1 merupakan contoh *pretest* dari fitur *google form*.



PRE TEST WEBINAR 4

Deskripsi formulir

Nama Lengkap *

Teka jawaban singkat

Berikut ini adalah yang dapat merusak kelestarian lingkungan yaitu *

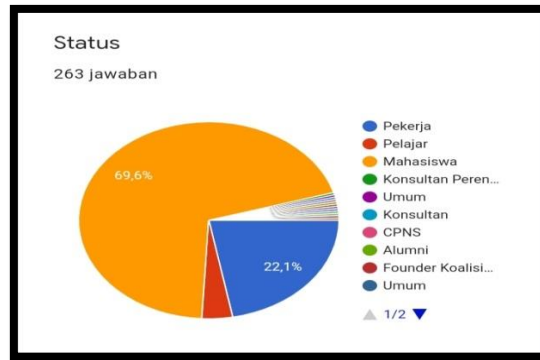
- Penghijauan
- Reboisasi
- Sampah plastik
- Sengkedan

Salah satu usaha yang dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan dalam jangka waktu panjang adalah ... *

- Terasering
- Daur ulang
- Reboisasi
- Tebang pilih

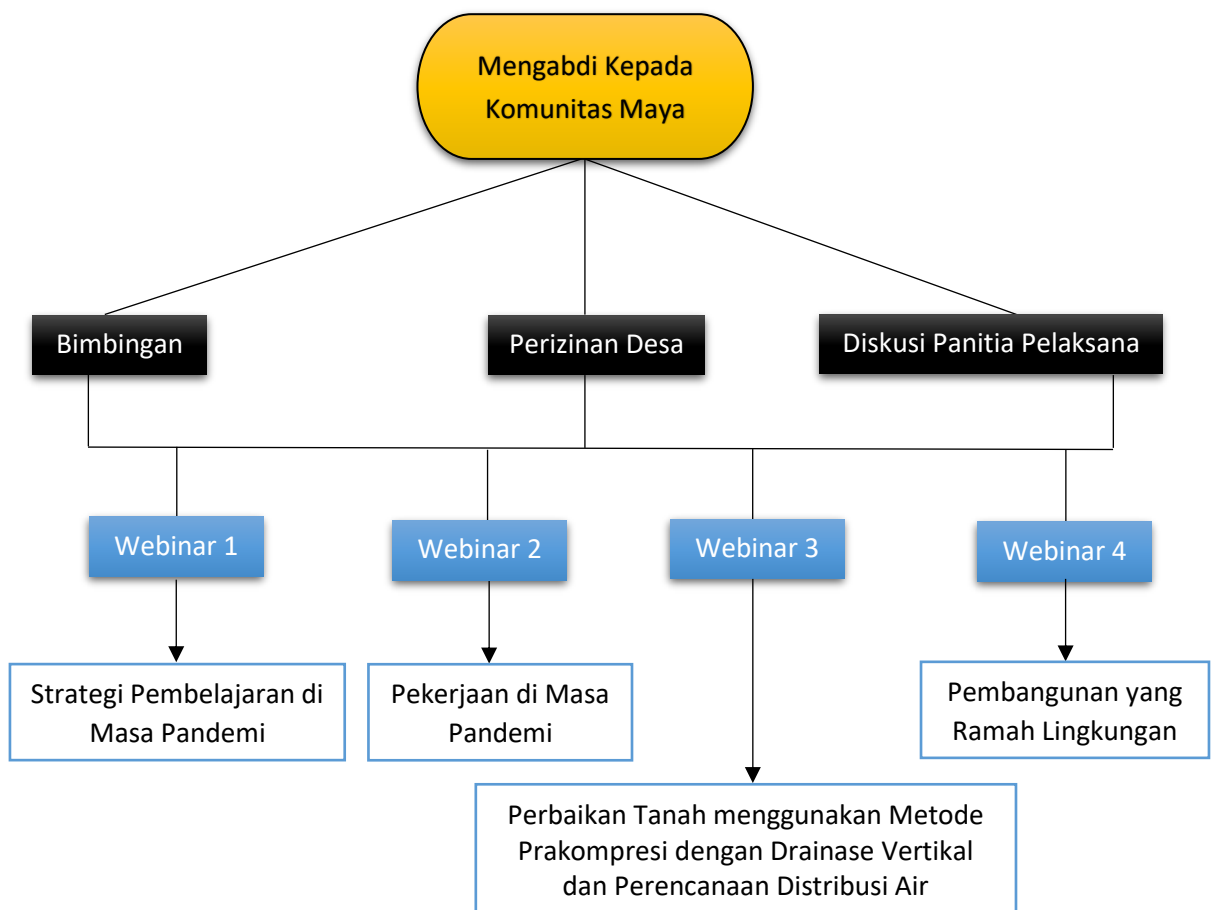
Gambar 1. Contoh tampilan pretest

Partisipan dari peserta webinar adalah komunitas maya/terbuka untuk umum, dengan demikian penelitian ini relevan dengan (Gunawan et al., 2020), (Damanik, 2018), dan (Silvianita & Yulianto, 2020), dimana Website Seminar (Webinar) merupakan satu alternatif dalam sharing komunikasi dan informasi yang efektif dilakukan di masa pandemi covid 19. Dari partisipan peserta mayoritas adalah kalangan mahasiswa, pada gambar 2.2 merupakan bukti konkret-Nya.



Gambar 2. Partisipan peserta webinar

Webinar yang dilakukan terdiri dari 4 tema, yaitu (1) Strategi pembelajaran di masa pandemic, (2) Pekerjaan di masa pandemic, (3) Perbaikan tanah menggunakan metode prakompresi dengan drainase vertikal dan perancangan distribusi air, dan (4) Pembangunan yang ramah lingkungan. Sehingga dari keempat webinar tersebut diberikan pretest dan posttest masing-masing sebanyak 4 kali. Kegiatan diatas bisa dilihat dalam diagram berikut :



Gambar 3. Kegiatan KKN di Masa Pandemi

Tabel 1. Kegiatan Webinar di Masa Pandemi

No	Tema	Penanggung Jawab	Pemateri
1	Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi	Hamdan Hudaya	Ismi Purnamasari, S. Pd., M. Si. M. Hasanudin, S.Pd.
2	Pekerjaan di Masa Pandemi	Satria Gentara	Rina Kurniawati, M. Si. Muhammad Fikri Aulawi, S.T
3	Perbaikan Tanah menggunakan Metode Prakompresi dengan Drainase Vertikal dan Perencanaan Distribusi Air	Lukman Rudianto	Athaya Zhafirah, S.ST., M.Tr.T. Wiki Muhamad Fathul Muin, S.T.
4	Pembangunan yang Ramah Lingkungan	Jajat Ruhimat	Muhammad Fikri Aulawi, S.T Adi Susetyaningsih, S.Si., M.Si.

Tabel 1 diatas menjelaskan aktivitas pengabdian kepada komunitas maya. Kegiatan tersebut dilakukan secara daring/online untuk mengabdikan kepada masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Parakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

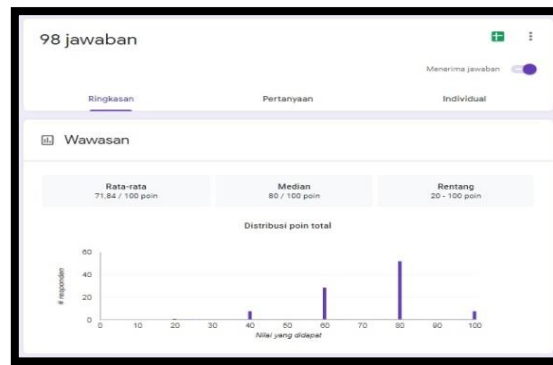
Hasil persentase *pretest & posttest* dapat dilihat dari jawaban/respon peserta webinar melalui fitur *google form*, yang mana semua ringkasan jawaban sudah tertera secara otomatis seperti pada tabel 2. dibawah ini merupakan tabel persentase *pretest & posttest*:

Tabel 2. persentase *pretest & posttest*

NO	Topik Kegiatan Webinar	Mean Posttest	Mean Pretest	kenaikan wawasan (%)
1	Strategi pembelajaran di masa pandemi	60,31	55,54	8,58 % \approx 6 %
2	Pekerjaan di masa pandemi	80,59	52,38	53,85 % \approx 54 %
3	Perbaikan tanah menggunakan metode prakompresi dengan drainase vertikal dan perancangan distribusi air	71,84	52,63	36,50 % \approx 37 %
4	Pembangunan yang ramah lingkungan	56,85	52,58	8,06 % \approx 8 %
Jumlah persentase keseluruhan				26,25 % \approx 27 %

Hasil persentase diatas diambil dari setiap kegiatan webinar berlangsung baik *pretest & posttest*. Untuk soal-soal *pretest* kami membuatnya dari pertanyaan secara umum dari topik-topik webinar misalnya: pertanyaan umum mengenai topik “Strategi pembelajaran di masa pandemi” begitu juga dengan topik yang lainnya. Sedangkan soal *posttest*-Nya mengambil

referensi dari materi yang dipaparkan oleh Narasumbernya langsung. Pada gambar 3.1 adalah contoh hasil jawaban dari peserta webinar:



Gambar 4. Contoh hasil jawaban posttest peserta webinar



Gambar 5. dokumentasi kegiatan

Dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dapat kita lihat bahwa, peserta webinar mengalami kenaikan pengetahuan sebesar 27% setelah diberikannya materi webinar. Pada table 1.1 pun dapat terlihat bahwa disetiap webinar mengalami kenaikan presentase nilai dari *pretest* ke *posttest*. seperti pada webinar 1 mengalami kenaikan 6%, webinar 2 mengalami kenaikan 54%, webinar 3 mengalami kenaikan 37% dan webinar 4 sebanyak 8%. Sehingga terlihat bahwa setelah diadakannya webinar terjadi peningkatan pengetahuan disetiap webinaranya.

IV. KESIMPULAN

Webinar menjadi begitu diminati sebagai cara penyampaian dan media pengetahuan terutama dimasa pandemic COVID-19. Usaha pemerintah untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 yang cepat ini sudah mencakup banyak aspek dikehidupan. Pada bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah. Webinar pendidikan dengan dibawakannya metode dan strategi yang dibutuhkan para pelajar dan staf pengajar terutama dalam proses pembelajaran daring didukung oleh adanya kebijakan Work From Home (WFH) yang mampu mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital. Webinar kedua dengan topik pekerjaan dimasa pandemic sangat membantu dan mendapatkan cukup banyak antusias peserta untuk mengembangkan hobi dan keahlian dibidangnya, terlebih dikondisi sekarang dengan adanya pembatasan interaksi langsung. Akibat adanya pembatasan dalam rangka mengurangi penyebaran COVID-19 ini, bidang pertanianlah yang masih

bertahan keaktifannya dalam menunjang kehidupan. Akan tetapi menjadi sebuah kendala besar dalam bidang pendistribusian air yang semakin mengurang. Oleh karena itu webinar ketiga hadir dengan antisipasi banyak peserta untuk pengetahuan bagaimana pendistribusian air yang baik dan benar, dilengkapi dengan webinar keempat yang menarik lebih banyak peserta membawakan topik pembangunan yang ramah lingkungan diperkirakan akan sangat berpengaruh untuk memfasilitasi berbagai sektor dalam proses peningkatan dibidang perekonomian. Jadi hasil webinar yang dilaksanakan mendapatkan peningkatan dibidang pengetahuan yang diikuti oleh komunitas maya dengan persentase sebagai berikut: webinar ke-1 dengan topik *Strategi pembelajaran di masa pandemi* menghasilkan penambahan wawasan 6%, webinar ke-2 dengan topik *Pekerjaan di masa pandemi* 54%, webinar ke-3 dengan topik *Perbaikan tanah menggunakan metode prakompresi dengan drainase vertikal dan perancangan distribusi air* 37% dan webinar ke-4 dengan topik *Pembangunan yang ramah lingkungan* 8% dari pemahaman sebelumnya dengan hasil keseluruhan adalah 27%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji serta syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Iradat-Nya kami dapat menyelesaikan jurnal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa kegiatan pengabdian kepada komunitas maya. Tak lupa pula kami haturkan shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammd SAW yang telah menjadi Rahmatan lil 'aalamiin dan juga sebagai pembawa revolusi ummat kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Terwujudnya kegiatan webinar yang bertema "*Memanfaatkan Teknologi untuk Mengabdikan kepada Masyarakat di Era Modernisasi*" ini tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kampus Institut Teknologi Garut (ITG) dan kepada kepala desa Parakan, kecamatan Samarang, kabupaten Garut beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberi dukungan untuk kegiatan pengabdian ini. Serta kami haturkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) tim 3 yang telah memberikan arahan dan bimbingan atas kelancaran kegiatan KKN ini tak lupa juga kami haturkan terimakasih kepada para narasumber yang telah membei ilmu dan pengalamannya, tidak lupa kepada para peserta yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu K, Solichin, Koosdayani, 2016. *Analisis Distribusi Air pada Sistem Penyediaan Air Minum Kampus Universitas Sebelas Maret dengan Epanet*. [Online] Available at: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.upi.edu/index.php/IJDB/article/download/34356/14852&ved=2ahUKEwjJpPesjbPyAhXRF3IKHReWAnIQFnoECAYQAO&usg=AOvVaw3r0AYUUaeHCmgqoRokg5S7> [Diakses 15 Agustus 2021].
- CNBC, 2020. *Menteri Nadiem Ungkap Kendala Pembelajaran Jarak Jauh*. [Online] Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200807192842-4-178345/menteri-nadiem-ungkap-kendala-pembelajaran-jarak-jauh> [Diakses 21 Agustus 2021].
- Damanik, E. (2018). *DAMPAK SEMINAR DAN WORKSHOP ACCURATE TERHADAP MINAT (Politeknik Bisnis Indonesia)* Keywords : seminars,workshops ,interest in learning accounting software. *Jurnal Tekinkom*, 41–46.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital*
- Detik, 2011. *Pekerja Sektor Formal Meningkatkan Berkat PNS dan Buruh*. [Online] Available at: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1762160/pekerja-sektor-formal-meningkat-berkat-pns-dan-buruh> [Diakses 15 Agustus 2021].

- eprints.uny.ac.id, 2017. *Metode Penelitian*. [Online] Available at: <https://eprints.uny.ac.id/17065/4/5.%20BAB%20III.pdf> [Diakses 21 Agustus 2021].
- Ferry S, 2020. Menteri Nadiem Ungkap Kendala Pembelajaran Jarak Jauh. [Online] Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200807192842-4-178345/menteri-nadiem-ungkap-kendala-pembelajaran-jarak-jauh> [Diakses 21 Agustus 2021].
- Gunawan, I. G. D., Suda, I. K., & Primayana, K. H. (2020). Webinar sebagai Sumber Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(2), 127–132.
- Hariato, 2010. Peranan Pertanian dalam Ekonomi Perdesaan. [Online] Available at: <https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/28030/143.pdf?sequence=1&isAllowed=y> [Diakses 15 Agustus 2021].
- Hidayat Y, 2017. Sebuah Problem Perdesaan: lahan pertanian terbatas, kemiskinan meningkat. [Online] Available at: <https://geotimes.co.id/opini/sebuah-problem-perdesaan-lahan-pertanian-terbatas-kemiskinan/> [Diakses 15 Agustus 2021].
- ILO, 2014. Tren Sosial dan Ketenagakerjaan. [Online] Available at: http://www.oit.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilojakarta/documents/publication/wcms_329870.pdf [Diakses 15 Agustus 2021].
- Julia FS, Chairul M, Saptana, 2020. PERTANIAN SEBAGAI PENYELAMAT: MENYEDIAKAN LAPANGAN KERJA UNTUK BURUH PERKOTAAN PADA MASA COVID-19. [Online] Available at: https://www.google.co.id/url?q=https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/41-BBRC-2020-V-3-1-JFS.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjll5O36rLyAhUD8HMBHRdWBp0QFnoECACQAO&u sg=AOvVaw0PO5f2qSC0m61qR084j_iQ [Diakses 15 Agustus 2021].
- Kemendesa. (2020) *Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Manning, C., Effendi, T. N., & Tukiran. (1984). *Struktur Pekerja, Sektor Informal, dan Kemiskinan di Kota*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM
- Matdio S, 2019. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. [Online] Available at: https://www.google.co.id/url?q=https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/41-BBRC-2020-V-3-1-JFS.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjll5O36rLyAhUD8HMBHRdWBp0QFnoECACQAO&u sg=AOvVaw0PO5f2qSC0m61qR084j_iQ [Diakses 15 Agustus 2021].
- MUI. (2020) *Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19*. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Silvianita, S., & Yulianto, E. (2020). Webinar Sebagai Kegiatan Peningkatan Kompetensi Widyaiswara Pada Masa Pandemi Covid-19. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 113–119.
- siat.ung.ac.id, 2015. LINGKUNGAN. [Online] Available at: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://siat.ung.ac.id/files/>

[wisuda/2015-1-1-86205-121410025-bab1-03082015021753.pdf&ved=2ahUKEwj6tiP7rLyAhXCXisKHWijAkiQFnoECAMQAO&usg=AOvVaw1Ha675zZUB5H769rORzbDw](#)

[Diakses 18 Agustus 2021]

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 59-70.

Widodo, 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, p. 19